BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana penerapan model inkuiri dalam mata pelajaran IPA dengan materi gaya di kelas IV MI Al Badariyah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran materi gaya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan 1 (Senin/6 April 2009)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

(1)Guru memberi salam.

(2)Presensi siswa.

(3)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

(4)Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5)Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6)Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1)Membagi siswa dalam tiga kelompok

(2)Guru menyajikan materi pembelajaran tentang gaya

(3)Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan gaya. Rumusan masalahnya adalah faktor apa saja yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat

(4)Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi

(5)Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6)Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1)Melakukan tes kepada siswa.

(2)Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3)Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.

(4)Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	**PRAPEMBELAJARAN**	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 (5)
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	1 2 3 4 (5)
3.	Memotivasi siswa	1 2 3 4 (5)
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**	
A.	**Penguasaan materi pelajaran**	
4.	Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 (5)
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 (2) 3 4 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 (3) 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 (3) 4 5
B.	**Pendekatan/strategi pembelajaran**	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 (5)
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 (5)
10.	Menguasai kelas	1 2 (3) 4 5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	1 2 3 (4) 5
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 (4) 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 (3) 4 5
C.	**Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran**	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 (5)
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 (4) 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 (5)
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 (4) 5
18	Menunjukan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 (4) 5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar	1 2 3 (4) 5

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	1 2 3 4 ⑤
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 ⑤
F.	**Penggunaan bahasa**	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 ③ 4 5
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 ④ 5
III	**PENUTUP**	
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 ③ 4 5
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 ④ 5
	Skor Total	102

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{125} \times 100 = \frac{102}{125} \times 100 = 81{,}60\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal, seperti guru belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, belum mampu menyampaikan materi dengan jelas, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menguasai kelas, melaksanakan alokasi waktu sesuai dengan rencana, menggunakan bahasa lisan dengan baik dan benar dan di dalam membuat rangkuman belum mampu melibatkan siswa secara keseluruhan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru		✓					✓					✓			
2	Menjawab pertanyaan guru		✓					✓						✓		
3	Mengajukan pertanyaan				✓				✓					✓		
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	✓					✓					✓				
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja		✓					✓					✓			
6	Kerjasama dalam kelompok		✓							✓			✓			
7	Berani mengemukakan pendapat				✓			✓						✓		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓					✓					✓			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		✓					✓					✓			
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓			✓						✓			
Jumlah		5	24	3	4	0	10	24	3	2	0	5	24	9	0	0
		36					39					38				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{38}{50} \times 100 = 76\%$$

Skor rata-rata 226/3 = 75,33%

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami pada kelompok 1 dan kurangnya kerja sama dalam kelompok pada kelompok 2. Kegiatan yang dapat memperoleh nilai maksimal bagi semua kelompok hanyalah kegiatan menyelesaikan tugas dengan baik, sedangkan kegiatan lainnya masih belum dapat dilakukan dengan optimal. Hal ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas IV madrasah ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Nasrullah	1	7
2	Rahmatillah	1	6

No.	Nama	Kelompok	Nilai
3	Hariyati	1	6
4	Rahmah	1	5
5	Hikmah	2	6
6	M. Yusuf	2	7
7	Zulbasur	2	6
8	Santi	2	7
9	M. Irfansyah	3	6
10	M. Zaini	3	7
11	Siti Khalisah	3	5
	Jumlah		68
	Rata-rata		6,18

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	-	-	-
8	-	-	-
7	4	28	36,36%
6	5	30	45,45%
5	2	10	18,18%
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
Jumlah	11	68	99,99%
Rata-rata	-	6,18	-
Tuntas	4	-	36,36%
Tidak Tuntas	7	-	63,63%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,18. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Dan dari 11 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal

hanya ada 4 siswa (36,36%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 7 siswa atau sekitar 63,63%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (Rabu/8 April 2009)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

(1) Guru memberi salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Membagi siswa dalam tiga kelompok

(2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang gaya

(3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan gaya. Rumusan masalahnya adalah faktor apa saja yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat

(4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi

(5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	**PRAPEMBELAJARAN**	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 (5)
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	1 2 3 4 (5)
3.	Memotivasi siswa	1 2 3 4 (5)
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**	
A.	**Penguasaan materi pelajaran**	
4.	Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 (5)
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 (4) 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 (4) 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 (4) 5
B.	**Pendekatan/strategi pembelajaran**	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 (5)
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 (5)
10.	Menguasai kelas	1 2 3 (4) 5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	1 2 3 4 (5)
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 (4) 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 (4) 5
C.	**Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran**	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 (5)
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 (4) 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 (5)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 ④ 5
18	Menunjukan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 ④ 5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar	1 2 3 ④ 5
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	1 2 3 4 ⑤
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 ⑤
F.	**Penggunaan bahasa**	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 ④ 5
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 ④ 5
III	**PENUTUP**	
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 ④ 5
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 ⑤
	Skor Total	112

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{125} \times 100 = \frac{112}{125} \times 100 = 89{,}60\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menyampaikan materi dengan jelas, penguasaan kelas,

pengelolaan waktu, penggunaan bahasa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Sikap yang dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru		✓					✓					✓			
2	Menjawab pertanyaan guru		✓					✓						✓		
3	Mengajukan pertanyaan			✓					✓					✓		
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	✓					✓					✓				
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja		✓					✓					✓			
6	Kerjasama dalam kelompok		✓					✓					✓			
7	Berani mengemukakan pendapat			✓					✓					✓		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓					✓					✓			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		✓					✓					✓			
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓				✓						✓			
Jumlah		5	28	6	0	0	10	24	6	0	0	5	24	9	0	0
		39					40					38				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78{,}00\%$$

$$\text{Nilai Kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80{,}00\%$$

$$\text{Nilai Kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{38}{50} \times 100 = 76{,}00\%$$

Skor rata-rata: 234/3 = 78,00%

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori aktif yaitu 78,00%, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kurangnya keberanian bagi para siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru ketika tidak mengerti atau tidak memahami sesuatu, demikian juga keberanian mereka mengemukakan pendapat, kedua kegiatan tersebut hanya diberikan skor 3 (cukup) oleh kolaborator kepada semua kelompok. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Nasrullah	1	7
2	Rahmatillah	1	6
3	Hariyati	1	7
4	Rahmah	1	6
5	Hikmah	2	6
6	M. Yusuf	2	8
7	Zulbasur	2	7
8	Santi	2	7
9	M. Irfansyah	3	7
10	M. Zaini	3	7
11	Siti Khalisah	3	6
Jumlah			74
Rata-rata			6,73

Tabel 4.8. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	-	-	-
8	1	8	9,09%
7	6	42	54,55%
6	4	24	36,36%
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
Jumlah	11	74	
Rata-rata	-	6,73	100,00%
Tuntas	7	-	36,36%
Tidak Tuntas	4	-	63,64%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,73. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 0,55 dari pertemuan pertama yang hanya 6,18, meskipun hal

tersebut belum sampai pada ketuntasan belajar yaitu 7,00. Oleh karena itu nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah dinyatakan cukuf efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 81,60% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 89,60%. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menyampaikan materi dengan jelas, penguasaan kelas, pengelolaan waktu, penggunaan bahasa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti adalah penguasaan kelas dan penggunaan waktu yang harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

1) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,67% yaitu dari 75,33% menjadi 78,00%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus kedua nanti adalah sikap siswa yang malu menanyakan sesuatu yang tidak mereka mengerti kepada guru dan keberanian mereka mengemukakan pendapat.
2) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,55, yaitu dari 6,18 menjadi 6,73. Meskipun nilai tersebut belum mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00, namun anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal meningkat cukup signifikan yaitu dari hanya 4 siswa menjadi 7 orang siswa.

c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi gaya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan 1 (Senin/13 April 2009)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) **Kegiatan Awal (15 menit**)

(1)Guru memberi salam.

(2)Presensi siswa.

(3)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

(4)Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5)Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6)Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1)Membagi siswa dalam tiga kelompok

(2)Guru menyajikan materi pembelajaran tentang gaya

(3)Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan gaya. Rumusan masalahnya adalah (a) faktor apa saja yang menyebabkan benda terapung, melayang dan

tenggelam; (b) benda-benda apa saja yang terapung, melayang dan tenggelam.

(4)Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi

(5)Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6)Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1)Melakukan tes kepada siswa.

(2)Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3)Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.

(4)Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	**PRAPEMBELAJARAN**	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 (5)
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	1 2 3 4 (5)
3.	Memotivasi siswa	1 2 3 4 (5)
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**	
A.	**Penguasaan materi pelajaran**	
4.	Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 (5)
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 (4) 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 (5)
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 (5)
B.	**Pendekatan/strategi pembelajaran**	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 (5)
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 (5)
10.	Menguasai kelas	1 2 3 (4) 5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	1 2 3 4 (5)
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 (5)
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 (4) 5
C.	**Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran**	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 (5)
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 (4) 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 (5)
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 (5)
18	Menunjukan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 (5)
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar	1 2 3 4 (5)
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	1 2 3 4 (5)
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 (5)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
F.	**Penggunaan bahasa**	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 (4) 5
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 (4) 5
III	**PENUTUP**	
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 (5)
	Skor Total	118

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{125} \times 100 = \frac{118}{125} \times 100 = 94{,}40\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Beberapa kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama telah dapat diperbaiki oleh guru, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Sikap yang dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	✓					✓					✓				
2	Menjawab pertanyaan guru		✓					✓					✓			
3	Mengajukan pertanyaan		✓					✓					✓			
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	✓					✓					✓				
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	✓					✓					✓				
6	Kerjasama dalam kelompok	✓						✓					✓			
7	Berani mengemukakan pendapat		✓					✓						✓		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓					✓					✓			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	✓					✓					✓				
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓				✓						✓			
Jumlah		25	20	0	0	0	25	20	0	0	0	20	20	3	0	0
		45					45					43				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Skor rata-rata 266/3 = 88,67%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengemukakan pendapat yang hanya mendapat skor 3 pada kelompok 3 dan kegiatan lain seperti mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru, kerjasama kelompok, partisipasi aktif dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil pembelajaran hampir semua kelompok diberi skor 4 tetapi itu sudah menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan .

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Nasrullah	1	9
2	Rahmatillah	1	7
3	Hariyati	1	8
4	Rahmah	1	7
5	Hikmah	2	7
6	M. Yusuf	2	8
7	Zulbasur	2	7
8	Santi	2	8
9	M. Irfansyah	3	7

No.	Nama	Kelompok	Nilai
10	M. Zaini	3	8
11	Siti Khalisah	3	6
	Jumlah		82
	Rata-rata		7,45

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	1	9	9,09%
8	4	32	36,36%
7	5	35	45,45%%
6	1	6	9,09%%
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
Jumlah	11	82	99,99%
Rata-rata	-	7,45	-
Tuntas	10	-	91,91%
Tidak Tuntas	1	-	9,09%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,45. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum yaitu 7,00. Dan dari 11 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 10 siswa (91,91%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 1 siswa atau sekitar 9,09%.

b. Pertemuan Kedua (Rabu/15 April 2009)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

(1)Guru memberi salam.

(2)Presensi siswa.

(3)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

(4)Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5)Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6)Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1)Membagi siswa dalam tiga kelompok

(2)Guru menyajikan materi pembelajaran tentang gaya

(3)Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan gaya. Rumusan masalahnya adalah (a) faktor apa saja yang menyebabkan benda terapung, melayang dan tenggelam; (b) benda-benda apa saja yang terapung, melayang dan tenggelam.

(4)Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi

(5)Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6)Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1)Melakukan tes kepada siswa.

(2)Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3)Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.

(4)Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	**PRAPEMBELAJARAN**	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 (5)
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	1 2 3 4 (5)
3.	Memotivasi siswa	1 2 3 4 (5)
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**	
A.	**Penguasaan materi pelajaran**	
4.	Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 (5)
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 (5)
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 (5)
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 (5)
B.	**Pendekatan/strategi pembelajaran**	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 (5)
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 (5)
10.	Menguasai kelas	1 2 3 (4) 5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	1 2 3 4 (5)
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 (5)
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 (4) 5
C.	**Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran**	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 (5)
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 (5)
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 (5)
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 (5)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
18	Menunjukan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 (5)
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar	1 2 3 4 (5)
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	1 2 3 4 (5)
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 (5)
F.	**Penggunaan bahasa**	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 (4) 5
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 (4) 5
III	**PENUTUP**	
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 (5)
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 (5)
	Skor Total	121

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{125} \times 100 = \frac{121}{125} \times 100 = 96{,}80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Hampir semua kegiatan pembelajaran sudah dapat diperbaiki oleh guru, namun beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dapat dimaklumi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki guru. Meskipun kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan secara maksimal

tetapi skor 4 yang diberikan oleh kolaborator menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksanakannya dengan baik.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Sikap yang dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	✓					✓					✓				
2	Menjawab pertanyaan guru	✓					✓					✓				
3	Mengajukan pertanyaan		✓					✓					✓			
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	✓					✓					✓				
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	✓					✓					✓				
6	Kerjasama dalam kelompok	✓					✓					✓				
7	Berani mengemukakan pendapat		✓				✓						✓			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓					✓					✓				
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	✓					✓					✓				
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	✓					✓						✓			
Jumlah		40	8	0	0	0	45	4	0	0	0	35	12	0	0	0
		48					49					47				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96{,}00\%$$

$$\text{Nilai Kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98{,}00\%$$

$$\text{Nilai Kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{47}{50} \times 100 = 94{,}00\%$$

Skor rata-rata: 288/3 = 96,00%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif yaitu 96,00%. Hampir semua kegiatan aktivitas siswa telah mencapai skor maksimal yaitu 5. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalamkegiatan belajar mengajar. Namun beberapa kegiatan yang masih belum mampu ditingkatkan secara maksimal adalah keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya serta keberanian untuk bertanya perlu mendapat perhatian guru.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabelberikut :

Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Nasrullah	1	9
2	Rahmatillah	1	7
3	Hariyati	1	8
4	Rahmah	1	7
5	Hikmah	2	7
6	M. Yusuf	2	9
7	Zulbasur	2	8
8	Santi	2	9
9	M. Irfansyah	3	7
10	M. Zaini	3	8
11	Siti Khalisah	3	7
Jumlah			86
Rata-rata			7,82

Tabel 4.16. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	3	27	27,27%
8	3	24	27,27%
7	5	35	45,46%
6	-	-	-
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
Jumlah	11	86	100,00%
Rata-rata	-	7,82	-
Tuntas	11	-	100,00%
Tidak Tuntas	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,82. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 0,37 dari pertemuan pertama yaitu 7,45. Secara keseluruhan

nilai siswa telah dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu di atas 7,00 dan dari 11 orang siswa ternyata seluruhnya tidak ada satu orang siswa pun yang tidak tuntas, artinya ketuntasan belajar mencapai 100%.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 94,40% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 96,80%. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menyampaikan materi dengan jelas, penguasaan kelas, pengelolaan waktu, penggunaan bahasa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa.
b) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah dinyatakan sangat efektif di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar tersebut bisa dilihat dari:

1) Berdasarkan data observasi, aktivitas siswa pada pertemuan pertama bila dibandingkan dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,33% yaitu dari 88,67% menjadi 96,00%.
2) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,37, yaitu dari 7,45 menjadi 7,82. Dan ketuntasan belajar pun telah mencapai 100%.

c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan materi gaya dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan model

inkuiri ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 81,60% dan pertemuan kedua 89,60% (rata-rata 85,90%). Siklus II pertemuan pertama 94,40% dan pertemuan kedua 96,80% (rata-rata 95,60%). Rata-rata keseluruhan 90,75%.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

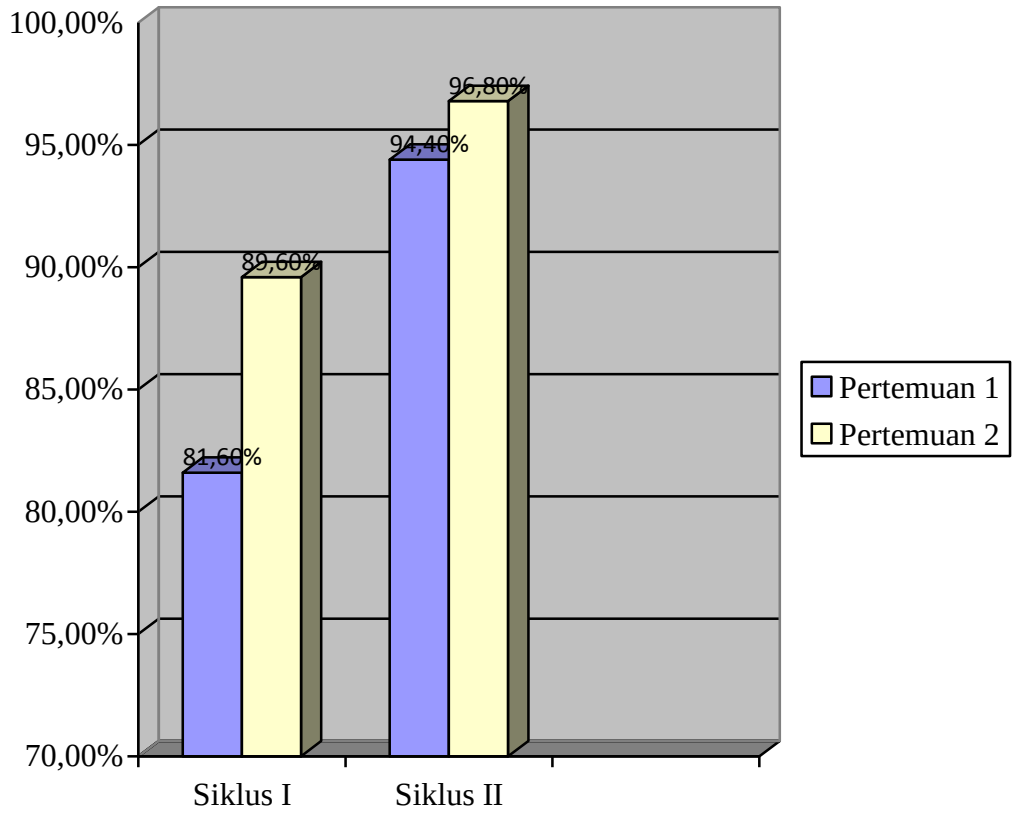

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

a. Siklus I pertemuan pertama:
    1) Aktivitas kelompok I, 72,00% (aktif)
    2) Aktivitas kelompok II, 78,00% (aktif)
    3) Aktivitas kelompok III, 76,00% (aktif)
    4) Aktivitas rata-rata 75,33% (aktif).
b. Siklus I pertemuan kedua:
    1) Aktivitas kelompok I, 78,00% (aktif)
    2) Aktivitas kelompok II, 80,00% (sangat aktif)
    3) Aktivitas kelompok III, 76,00% (aktif)
    4) Aktivitas rata-rata 78,00% (aktif)
c. Siklus II pertemuan pertama
    1) Aktivitas kelompok I, 90,00% (sangat aktif)
    2) Aktivitas kelompok II, 90,00% (sangat aktif)
    3) Aktivitas kelompok III, 86,00% (sangat aktif)
    4) Aktivitas rata-rata 88,67%. (sangat aktif)
d. Siklus II pertemuan kedua
    1) Aktivitas kelompok I, 96,00% (sangat aktif)
    2) Aktivitas kelompok II, 98,00% (sangat aktif)
    3) Aktivitas kelompok III, 94,00% (sangat aktif)

4) Aktivitas rata-rata 96,00% (sangat aktif)

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.2. Grafik Aktivitas Siswa.

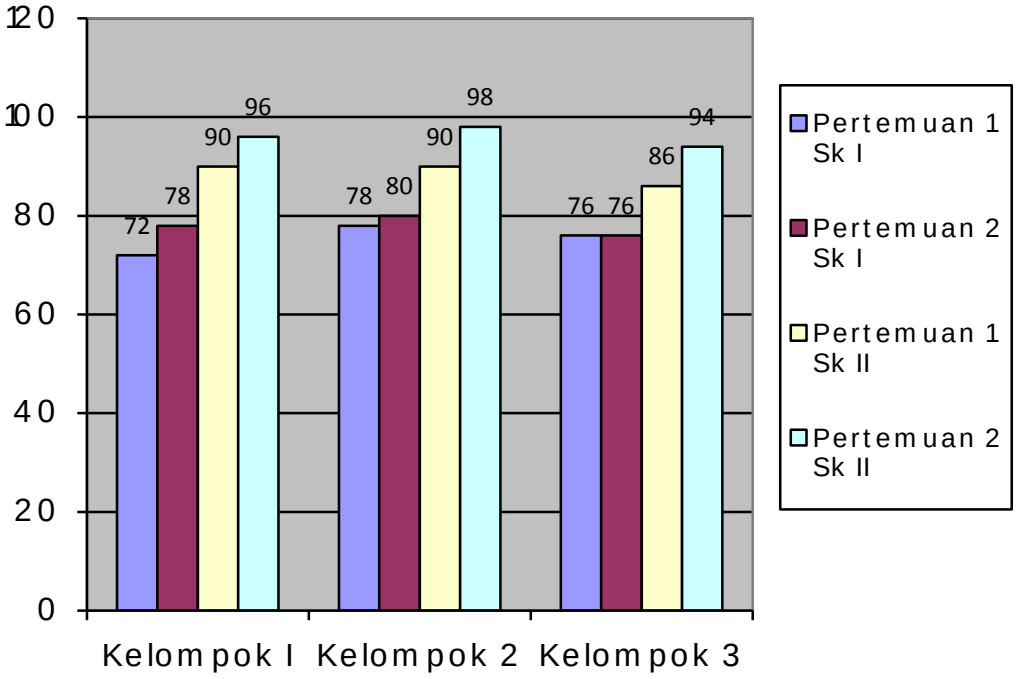

2. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran IPA dengan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 6,46 pada siklus I, menjadi rata-rata 7,64 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar fomatif antara siklus I dan siklus II sebesar 1,18.

Grafik. 4.3 Hasil Belajar Siswa

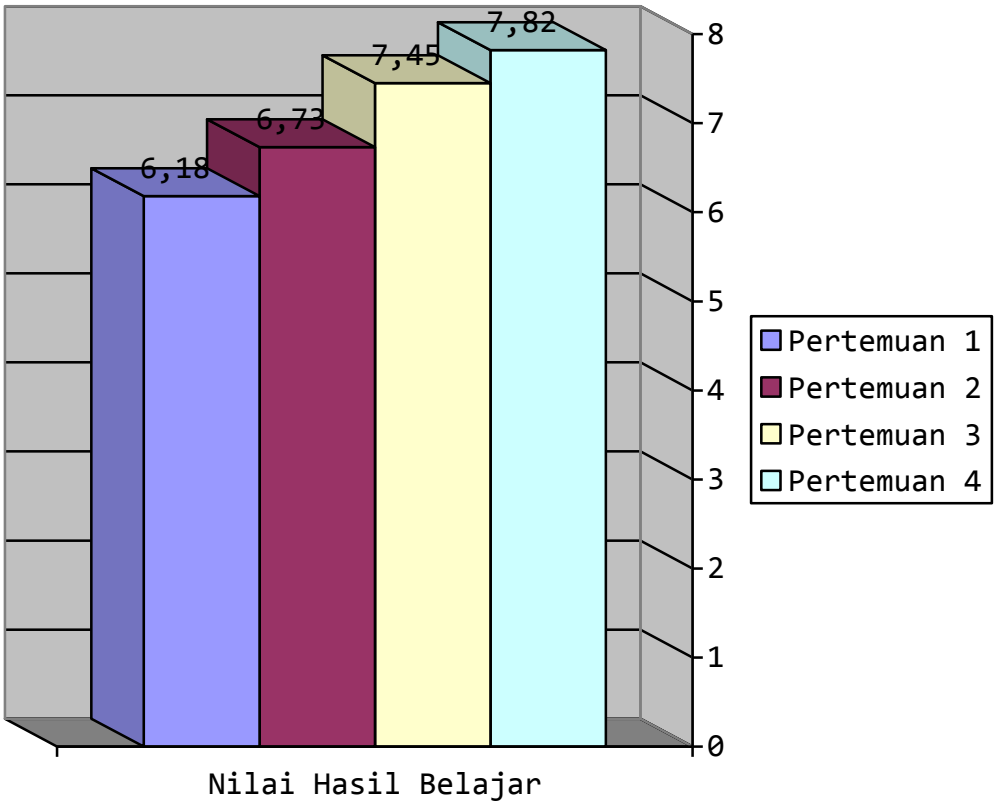

3. Tindakan kelas dengan menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran materi gaya pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al Badariyah Kabupaten Banjar juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada pertemuan pertama siklus I yang 36,36% meningkat menjadi 63,64% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 90,91% dan akhirnya pada pertemuan kedua siklus II mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.4. Ketuntasan Belajar

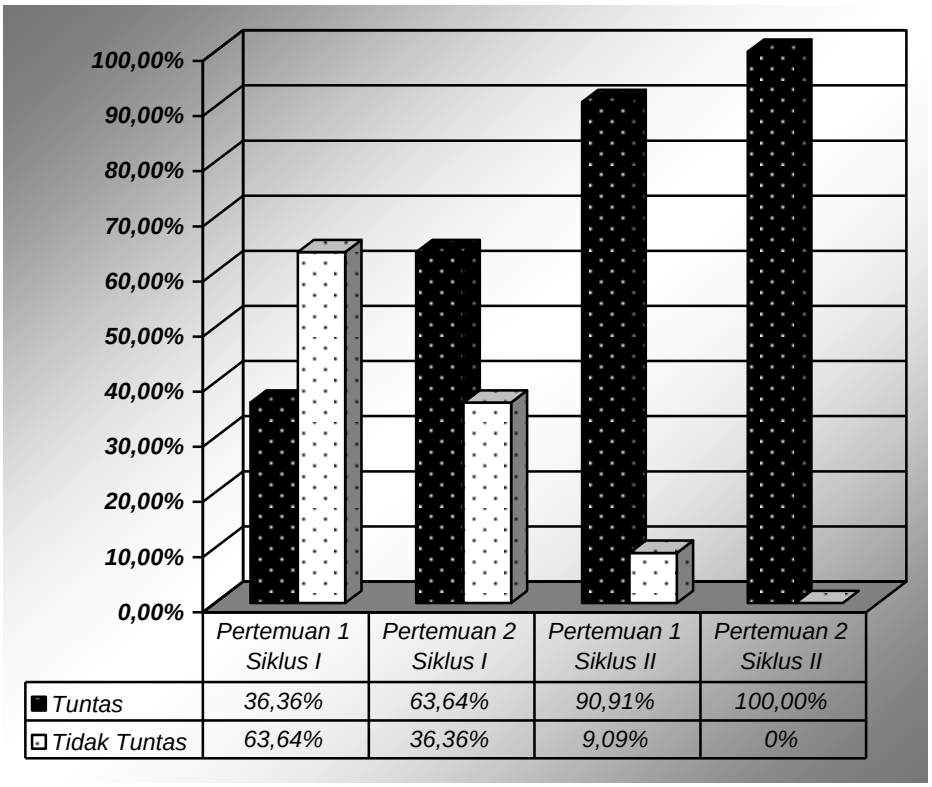

	Pertemuan 1 Siklus I	Pertemuan 2 Siklus I	Pertemuan 1 Siklus II	Pertemuan 2 Siklus II
Tuntas	36,36%	63,64%	90,91%	100,00%
Tidak Tuntas	63,64%	36,36%	9,09%	0%

Efektivitas penggunaan kegiatan belajar mengajar IPA dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV MI Al Badariyah sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.